

Intisari

Tanaman jahe merah (*Zingiber officinale* Var. *Rubrum*. Rosc.) merupakan salah satu komoditas pertanian yang permintaannya terus meningkat dari tahun ke tahun baik di dalam maupun luar negeri. Jahe merah dikembangkan karena memiliki khasiat sebagai bahan obat tradisional, bumbu masak, dan penghasil senyawa aromatik. Meskipun tanaman jahe merah telah lama dibudidayakan, namun peningkatan hasil produksi jahe merah belum maksimal. Selain itu belum didukung oleh penyediaan benih bermutu. Maka dari itu perlu dilakukan usaha pengembangan luas area budidaya tanaman jahe merah di Indonesia dengan pengadaan benih bermutu dalam menunjang keberhasilan budidaya jahe merah, sehingga produktivitas jahe merah dapat terus meningkat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2017 hingga Maret 2018 di Krapyak RT 06/RW 18 Kelurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta dan Laboratorium Ekologi Tanaman Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama simpan dan macam wadah penyimpanan terhadap pertumbuhan dan hasil jahe merah. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak kelompok lengkap faktorial dengan lama penyimpanan sebagai faktor pertama dan macam wadah penyimpanan sebagai faktor kedua dengan 3 blok sebagai ulangan. Lama Penyimpanan terdiri atas 3 taraf yaitu 0 bulan, 1 bulan, dan 2 bulan. Sedangkan untuk macam wadah penyimpanan terdiri atas 3 taraf yaitu anyaman bambu, karung beras, dan plastik hermetic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan penyimpanan sampai dengan 2 bulan menggunakan macam wadah berupa keranjang anyaman bambu, karung beras, dan plastik hermetik menghasilkan pertumbuhan dan hasil rimpang yang sama baiknya.

Kata kunci : jahe merah, lama simpan, wadah penyimpanan, mutu fisiologis.

Abstract

Red ginger is one of the agricultural commodities whose demand continues to increase from year to year both at home and abroad. Red ginger is developed because it has properties as ingredients of traditional medicine, cooking herbs, and producing aromatic compounds. Although red ginger have long been cultivated, but increased yield of red ginger has not been maximal. In addition, the development of large amounts of red ginger has not been supported by use of quality seeds. For this reason, it is necessary to develop the area of red ginger cultivation in Indonesia by providing quality seeds to support the success of red ginger cultivation, so the productivity of red ginger can increase. The research was conducted in June 2017 to March 2018 in Krapyak RT 06 / RW 18 Sidoarum Village, Godean District, Sleman, Yogyakarta and Plant Ecology Laboratory, Faculty of Agriculture, Gadjah Mada University, Yogyakarta. The purpose of this research are for knowing the effect of storage time and type of storage container on growth and yield of red ginger. The design used was a factorial randomized complete block design with storage time as the first factor and type of storage container as the second factor with 3 blocks as replication. Storage duration consists of 3 levels, namely 0 months, 1 months and 2 months. As for the types of storage containers, there are 3 levels, namely woven bamboo, rice sacks, and hermetic plastic. The results showed that the length of storage until 2 month using kind of storage containers in the form of woven bamboo, rice sacks, and hermetic plastic produced the same growth and yield on the rhizome.

Key words : red ginger, storage time, container, physiological quality.